

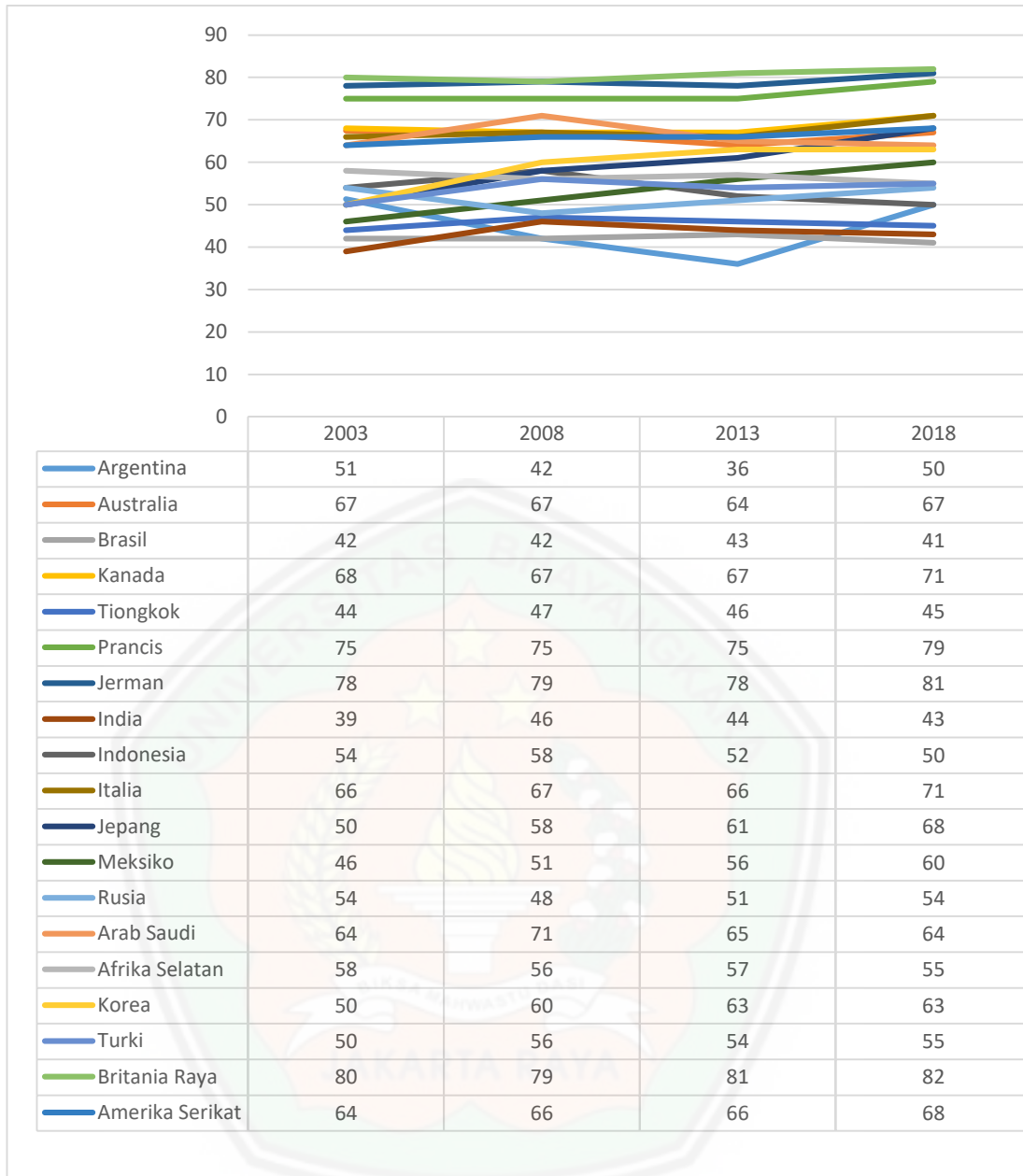
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Globalisasi merupakan hal yang tidak dapat dihindarkan atau dikontrol oleh masyarakat di seluruh dunia. Globalisasi mulai dikenal pada tahun 1980. Dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang sangat cepat dapat mengubah cara pandang, pola pikir dan sudut pandang manusia dalam menjalani kehidupannya, dimana salah satu aspek kehidupan yang mengenai dampak terbesar yaitu globalisasi ekonomi. Globalisasi ekonomi ditunjukkan melalui terbukanya perekonomian global dengan perdagangan bebas dan investasi asing, hasilnya dapat meningkatkan kerjasama dan integrasi ekonomi dunia. Dengan diawali oleh negara China dan India yang merupakan negara tertutup menjadi terbuka perekonomiannya dengan melakukan aktivitas ekspor.

Pada masa sekarang ini globalisasi berkembang secara cepat dengan teknologi-teknologi yang semakin canggih dapat membuat penemuan-penemuan baru yang dapat mengisi kebutuhan keseharian masyarakat yang tidak ada batasnya dengan lebih efektif dan efisien. Globalisasi berarti negara-negara di dunia sering melakukan perdagangan bebas dan arus informasi, ekspor dan impor, yang dapat berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap perekonomian negara. Dengan globalisasi ekonomi, tekanan perdagangan menjadi lebih kompetitif, produksi multinasional, integrasi pasar keuangan dan masuknya investasi modal global (Ferdiansyah, Tin, & Anthonius, 2016). Tingkat globalisasi ekonomi di negara-negara G20 ditunjukkan dalam gambar berikut ini :



Gambar 1.1 Tingkat Globalisasi Ekonomi

Sumber : ETH Zurich (2020)

Gambar 1.1 menunjukkan perkembangan globalisasi ekonomi dari negara-negara G20 yang dilihat dari indeks KOF (Konjunkturforschungsstelle) dimana skala yang digunakan dari 1 hingga 100, semakin tinggi nilai indeks menunjukkan tingkat globalisasi ekonomi yang terjadi di negara tersebut juga semakin tinggi. Dapat dilihat dari gambar 1.1 bahwa terdapat negara yang mengalami penurunan tingkat globalisasi

dan juga terdapat yang mengalami kenaikan. Negara Britania Raya adalah negara yang memiliki tingkat globalisasi ekonomi tertinggi, dengan diikuti oleh negara Jerman dan Prancis. Tingkat globalisasi yang meningkat tersebut mengindikasikan bahwa laju perdagangan bebas (barang, jasa dan modal) mengalami peningkatan yang dapat meningkatkan kegiatan ekonomi dalam negara tersebut. Dengan lancarnya arus produk dan faktor-faktor produksi lintas negara atau regional seperti lancarnya lintas kota di dalam negara, membuktikan bahwa tingkat globalisasi telah optimal (Heriyanti, 2018).

Dalam perkembangan globalisasi yang cepat, pemerintah memiliki tugas dan tanggung jawab yang semakin banyak sesuai dengan tuntutan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan kesehariannya. Tata kelola pemerintahan merupakan suatu hal yang penting dalam melakukan kegiatan perekonomian dalam suatu negara. Dalam seluruh kegiatan ekonomi yang ada di suatu negara terdapat peraturan pemerintah yang mengelola dan mengawasi berjalannya kegiatan tersebut agar berjalan dengan lancar. Pemerintah juga harus bersikap tegas dalam menegakkan peraturan yang ada agar masyarakat juga ikut serta mengikuti aturan tersebut sehingga dapat membantu kegiatan berjalan dengan baik.

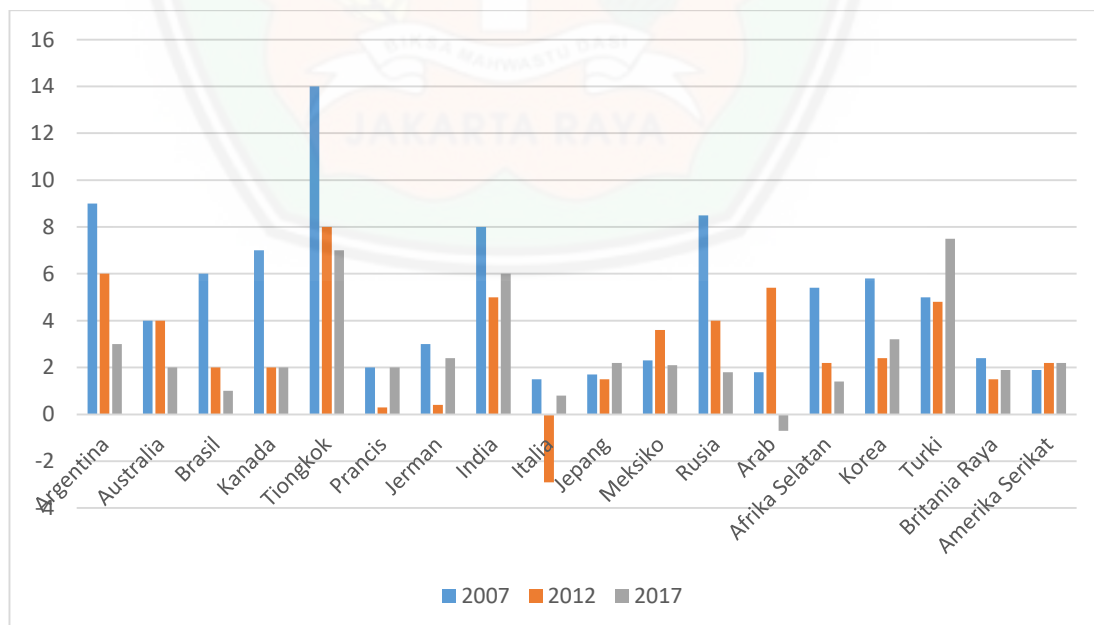
Tata kelola pemerintahan biasa disebut juga sebagai “*Good Governance*” dimana hal tersebut bertujuan mencapai pembangunan dan tujuan pembangunan itu sendiri. World Bank menjelaskan *good governance* sebagai keterbukaan, dapat dipahami, dan dapat diprediksi dalam setiap pengambilan kebijakannya.

“Epitomized by predictable, open and enlightened policy making; a bureaucracy imbued with a professional ethos; an executive arm of government accountable for its actions; and a strong civil society participating in public affairs; and all behaving under the rule of law” (World Bank, 1994).

Good governance yang efektif harus memiliki koordinasi dan integritas yang baik, profesionalisme serta etos kerja dan moral kerja yang tinggi (Naszir, 2003). Pemerintah harus melakukan tugas dan kewajibannya dengan baik untuk mencapai tujuan suatu negara, tugas tersebut dapat dilakukan dengan membuat strategi jangka pendek maupun jangka panjang. Namun, berjalannya pemerintahan yang baik belum tentu dapat meningkatkan pertumbuhan ekonominya.

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator yang dapat digunakan dalam mengukur berhasil atau tidaknya suatu negara dalam memenuhi kebutuhan masyarakatnya akan barang dan jasa. Bertumbuhnya ekonomi suatu negara yang baik dapat dilihat dari laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi, namun hal tersebut tidak mudah untuk dilakukan bagi sebagian negara di dunia. Terdapat banyak permasalahan yang timbul dalam meningkatkan pertumbuhan tersebut seperti kesenjangan pendapatan, tingkat kemiskinan yang tinggi, rendahnya angka harapan hidup dan lain sebagainya.

Dalam hal pertumbuhan ekonomi dunia banyak pendapat bahwa proporsi yang awalnya terdapat banyak di Amerika Serikat dan Uni Eropa, perlahan mulai beralih ke negara-negara berkembang lainnya termasuk terhadap ASEAN (Haryati & Hidayat, 2014). China dan India memiliki pertumbuhan ekonomi positif yang cukup tinggi dibandingkan dengan negara lainnya yang terkena dampak krisis global tahun 2008, dengan memiliki penduduk yang banyak sehingga permintaan domestik dan produktivitas dalam negeri tetap terjaga sehingga tidak terdampak separah negara lainnya. Tingkat pertumbuhan ekonomi di beberapa negara G20 ditunjukkan dalam gambar berikut ini :



Gambar 1.2 Tingkat Pertumbuhan Ekonomi

Sumber : World Bank (2020)

Dari gambar tersebut dapat dilihat pergerakan pertumbuhan ekonomi yang dinamis pada setiap negara. Negara Indonesia, Laos, Myanmar dan Vietnam memiliki pergerakan laju ekonomi yang cukup stabil dalam lima tahun. Dapat dilihat juga pada tahun 2009 terjadi penurunan akibat krisis global pada beberapa negara, namun tidak membutuhkan waktu yang lama untuk membangun kembali perekonomiannya. Pemerintah merupakan pihak yang memiliki kewajiban dalam menjaga stabilitas ekonomi dapat membuat wewenang untuk diterapkan guna mendorong perekonomian negara. Kebijakan pemerintah tersebut juga tidak akan lepas dari kualitas pemerintah itu sendiri.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu mengenai topik globalisasi dan kualitas pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi diperoleh hasil yang mendukung dan terdapat juga yang bertolak belakang dengan keterkaitan tiga variabel tersebut, seperti penelitian mengenai kualitas pemerintah yang dilakukan oleh Zubair & Khan (2014) dengan menggunakan dua variabel yang terdiri dari Pertumbuhan Ekonomi dan kualitas pemerintah dengan indikator World Bank (*voice and accountability, political stability, rule of law* dan *control of corruption*). Dalam penelitian Zubair & Khan ditemukan bahwa dari ke empat indikator kualitas pemerintahan, stabilitas politik memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian lain dilakukan oleh Kraipornsak (2018) diperoleh hasil tata kelola pemerintah yang baik dapat menjadi faktor signifikan yang berkontribusi terhadap pertumbuhan pendapatan per kapita. Penelitian terdahulu mengenai globalisasi ekonomi dilakukan oleh Samimi & Jenatabadi (2014) ditemukan bahwa globalisasi ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penelitian ini sendiri mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Kraipornsak (2018). Penelitian ini menggunakan variabel kualitas pemerintah dengan indikator World Bank, globalisasi ekonomi dan pertumbuhan ekonomi di negara G20 pada tahun 2008-2018. Penggunaan variabel globalisasi ekonomi sendiri dipakai karena diyakini cepatnya perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan dapat sangat berdampak dalam aktivitas perdagangan maupun perekonomian suatu negara. Terbentuknya G20 sendiri merupakan hasil dari globalisasi sehingga terjadi kerjasama antar negara dalam bidang ekonomi. Negara-negara G20 juga memiliki beragam perbedaan maupun

persamaan pada globalisasi ekonomi, kualitas pemerintah dan pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan hal tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Globalisasi Ekonomi dan Kualitas Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara G20 Periode 2007-2018”**.

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, peneliti menarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh globalisasi ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi di negara G20?
2. Bagaimana pengaruh kualitas pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di negara G20?
3. Bagaimana pengaruh globalisasi ekonomi dan kualitas pemerintah secara bersama-sama terhadap pertumbuhan ekonomi di negara G20?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat dijelaskan bahwa tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh globalisasi terhadap pertumbuhan ekonomi di negara G20.
2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di negara G20.
3. Untuk mengetahui pengaruh globalisasi ekonomi dan kualitas pemerintah secara bersama-sama terhadap pertumbuhan ekonomi di negara G20.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk tugas akhir pada jurusan Manajemen Keuangan dan tambahan ilmu dalam bidang globalisasi, kualitas pemerintah dan pertumbuhan ekonomi di negara G20.
2. Untuk akademisi dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan dan pengetahuan.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh globalisasi dan kualitas pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi agar dapat dijadikan dasar dalam mengambil keputusan selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Dalam hal agar penelitian ini dapat berfokus pada masalah yang diteliti dengan baik maka dibutuhkan adanya batasan dalam penelitian ini. Batasan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah globalisasi ekonomi, kualitas pemerintah dan pertumbuhan ekonomi. Dengan obyek yang digunakan hanya berfokus pada negara-negara G20, yaitu Argentina, Australia, Brasil, Kanada, Tiongkok, Prancis, Jerman, India, Indonesia, Italia, Jepang, Meksiko, Rusia, Arab Saudi, Afrika Selatan, Korea Selatan, Turki, Britania Raya, dan Amerika Serikat pada periode 2007 hingga 2018 sesuai dengan data yang valid.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini disusun sistematika penelitian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi literatur tentang tema proposal, yaitu mengenai globalisasi ekonomi, kualitas pemerintah dan pertumbuhan ekonomi. Serta model konseptual.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi profil objek penelitian, hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.